

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.¹

Pendekatan penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hepotetiko verifikatif. Pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hepotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer di dapatkan langsung melalui pihak pertama. Pihak pertama dalam penelitian ini adalah konsumen muslim beberapa toko oleh-oleh dan PKL di Pusat Oleh-oleh Pandanaran Semarang, melalui wawancara dan kuesioner.
2. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data dari jurnal ilmiah, majalah, buku-buku, dan literatur lainnya yang dapat mendukung.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm, 13.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen muslim di Pusat Oleh-oleh Pandanaran Semarang . Di jalan Pandanaran Semarang terdapat beberapa toko oleh-oleh dan PKL yang selalu ramai dikunjungi.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana,

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 173

³ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 117.

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, Depok: Rajawali Press, 2008, hlm. 162.

tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁵

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendapat dari Slovin, yang memberikan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/*margin of error max.*⁶

$$n = \frac{500}{1 + 500.0,01}$$

$$n = 83,333$$

Margin of error max yang digunakan adalah 10%. Jadi, sampel pada penelitian ini berjumlah 83 konsumen muslim.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode pengambilan *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan

⁵ Sugiyono, *loc. Cit.*, hlm. 118.

⁶ Muhammad, *op. cit.*, hlm. 180.

peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁷

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁸

2. Wawancara

Wawancara atau sering disebut interview adalah interaksi dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara tanya jawab untuk menanyakan sesuatu yang jawabannya dianggap sebagai data penelitian. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menangkap secara langsung seluruh informasi dari subjek penelitian.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 67.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 199.

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Metode pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.⁹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁹ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 194.

¹⁰ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 329.

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, karena sumber datanya tidak berubah.¹¹

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat objek yang didefinisikan dan dapat diamati. Caranya dengan menekankan kegiatan apa yang akan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, sifat-sifat statis hal yang didefinisikan.¹²

3.4.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel/X*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pendekatan Persamaan Struktural, variabel independen disebut sebagai variabel eksogen.¹³

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Label Halal (X_1)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang label dan iklan pangan menyebutkan bahwa

¹¹ Suharsini Arikunto, *op. cit.*, hlm. 173.

¹² Muhammad, *loc. Cit.*, hlm. 115.

¹³ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 4.

label adalah setiap keterangan mengenai suatu produk yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada produk, dimasukkan ke dalam, di tempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan produk.

Oleh karena itu label halal dapat dirumuskan ke dalam beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Gambar, merupakan hasil dari tiruan berupa bentuk atau pola (hewan, orang, tumbuhan dan sebagainya) dibuat dengan coretan alat tulis.
- b. Tulisan, merupakan hasil dari menulis yang diharapkan bisa untuk dibaca.
- c. Kombinasi gambar dan tulisan, merupakan gabungan antara hasil gambar dan hasil tulisan yang dijadikan menjadi satu bagian
- d. Menempel pada kemasan, dapat diartikan sebagai sesuatu yang melekat (dengan sengaja atau tidak sengaja) pada kemasan (pelindung suatu produk).

2. Citra Merek (X_2)

Citra Merek yaitu persepsi dan keyakinan konsumen, seperti tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam memori konsumen. Ada tiga indikator yang digunakan untuk mengukur citra merek, yakni:

- a. Kekuatan (*Strengthness*)
- b. Keunikan (*Uniqueness*)
- c. Kesukaan (*Favorable*)

3.4.1.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel/Y*)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pendekatan Persamaan Struktural, variabel dependen disebut sebagai variabel indogen.¹⁴

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Beli (Y). Minat Beli adalah perilaku konsumen untuk membeli suatu produk makanan berdasarkan ada atau tidaknya label halal dan citra merek pada kemasan tersebut. Ada 3 indikator dari minat beli, yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri individu
2. Motif sosial
3. Motif emosional

3.4.2 Pengukuran

Pengukuran variabel penting bagi penelitian karena untuk mengetahui atau menghubungkan antara konsep abstrak dengan

¹⁴ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 4.

realitas. Dalam penelitian ini semua indikator dari variabel penelitian diukur menggunakan skala likert. Dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pengukuran Variabel

Keterangan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.4.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran dalam Tabel

Untuk memudahkan pemahaman terhadap variabel penelitian dan pengukurannya, maka dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Label Halal (X_1)	Adanya gambar, tulisan atau keduanya yang menempel pada kemasan produk makanan dan bisa dilihat dengan jelas oleh konsumen yang menunjukkan produk tersebut adalah halal	a) Gambar b) Tulisan c) Kombinasi gambar dan tulisan d) Menempel pada kemasan	Likert 1-5
Citra Merek (X_2)	Persepsi dan keyakinan konsumen, seperti tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam memori konsumen	a) Kekuatan (<i>Strengthness</i>) b) Keunikan (<i>Uniqueness</i>) c) Kesukaan (<i>Favorable</i>)	Likert 1-5
Minat Beli (Y)	Perilaku konsumen untuk membeli suatu produk makanan berdasarkan ada atau tidaknya label halal	a) Dorongan dari dalam diri individu b) Motif sosial	Likert 1-5

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
	dan citra merek pada kemasan tersebut.	c) Faktor emosional	

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan data yang menggunakan data berbentuk angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah di buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Maka metode yang digunakan adalah korelasi *product moment*, Uji ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

r = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

X = skor setiap item

Y = skor total

N = jumlah responden

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya ukuran dalam penggunaannya. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, atau jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan alat pengukur yang dipakai.

Sedangkan untuk mengukur koefisien keandalan (*reliability*) kuesioner digunakan rumus *Croanbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r_{tt} = Koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians skor item

σ_1^2 = varians skor total

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna melihat apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Secara sederhana uji ini melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (z_{pred}), dengan nilai residualnya (z_{resid}). Apabila grafik plot menunjukkan pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka diindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang kuat antar variabel independen.

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel dependen dan variabel independen membentuk garis linier atau tidak.

3.5.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan garis regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas (terikat)

X = Variabel bebas

a = Nilai intercep (konstan)

b = Koefisien arah regresi¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 275.

3.5.5 Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.¹⁶

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

3.5.6 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R²) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan X menerangkan Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R² semakin kecil (mendekati nol), maka akan dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.¹⁷

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2012, hlm. 96.

¹⁷ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*, Edisi 1, Yogyakarta: Andi, 2010, hlm. 89.